

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan melakukan uji data menggunakan analisis berganda linier. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui Pengeruh Perubahan tarif pajak UMKM dan Modernisasi pelayanan perpajakan mengenai kepatuhan wajib pajak UMKM. Hasil pengujian terhadap data yang telah di kumpulkan dan di analisis menggunakan beberapa pengujian, maka kesimpulan dari hasil pengujian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Perubahan tarif PPh berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak di KPP Semarang Selatan. Perubahan tarif dari 1% menjadi 0,5% serta penghapusan PPh Final bagi UMKM dengan omzet di bawah Rp500 juta, memberikan insentif bagi pelaku usaha untuk lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Responden mengungkapkan bahwa tarif pajak yang lebih rendah membuat mereka merasa lebih mampu dan termotivasi untuk melaporkan dan membayar pajak secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa faktor internal, seperti persepsi positif terhadap pajak yang lebih rendah, dapat meningkatkan kepatuhan.
2. Variabel Modernisasi pelayanan pajak yang diimplementasikan melalui sistem digital, seperti e-filing dan e-billing, tidak menunjukkan pengaruh

yang signifikan terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM. Penelitian ini menemukan bahwa rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM, terutama di antara mereka yang kurang familiar dengan teknologi, menjadi penghambat dalam mengakses layanan perpajakan yang telah dimodernisasi. Banyak responden merasa kesulitan dengan prosedur baru yang dianggap lebih kompleks dibandingkan sistem manual sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun modernisasi memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, tanpa dukungan pendidikan yang memadai, justru dapat menyebabkan kebingungan dan Perubahan kepatuhan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan pedoman atau panduan. Namun, penelitian ini masih mempunyai keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan media kuesioner dalam proses pengumpulan jawaban dari responden, sehingga memungkinkan bahwa jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dikarenakan kondisi tertentu dari masing-masing responden.
2. Berdasarkan pengumpulan data pendukung, terdapat kendala dalam memperoleh data yang dibutuhkan melalui sumber informasi yang tersedia di internet.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah ataupun dapat memvariasikan metode pengumpulan data, tidak hanya dengan penyebaran kuesioner, namun juga dengan metode survey dan wawancara supaya bisa melihat kondisi responden sebenarnya.
2. Prosedur permohonan data perpajakan hendaknya dibuat lebih sederhana dan transparan, terutama bagi lembaga penelitian, pemerintah daerah, atau pihak yang memiliki kepentingan untuk pemberdayaan UMKM.